

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada pemberian beberapa konsentrasi stimulan kulit pisang ambon terhadap produksi tanaman karet klon PB 260 dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya pengaruh beberapa konsentrasi stimulan kulit pisang ambon terhadap tanaman karet klon PB 260 pada variabel lama aliran lateks dan berat kering lateks, tetapi tidak berpengaruh terhadap variabel volume lateks, berat *lump*, Kadar Karet Kering dan kering alur sadap.
2. Konsentrasi stimulan yang terbaik untuk produksi lateks yaitu pada perlakuan kulit pisang ambon 300 g/L karena menghasilkan lama aliran lateks dan berat kering lateks yang mempunyai pengaruh sama dengan stimulan kimiawi konsentrasi 4%, yaitu 104,50 menit dan 34,32 g.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah konsentrasi stimulan kulit pisang ambon. Konsentrasi yang digunakan belum bisa meningkatkan berat *lump*, karena berat *lump* inilah yang diharapkan oleh petani dalam menggunakan stimulan agar meningkatkan produksi lateks. Selain itu, dalam melakukan penelitian stimulan organik sebaiknya menggunakan tanaman karet yang belum pernah diaplikasikan stimulan kimiawi agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan tidak dipengaruhi oleh penggunaan stimulan sebelumnya. Selanjutnya, perlu adanya penelitian tentang berapa lama kegiatan pengovenan untuk menghitung kadar karet kering (KKK) sehingga didapatkan waktu dan suhu yang tepat dalam kegiatan pengeringan lateks.